

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1. Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) didirikan oleh para pedagang yang bermula dari perkumpulan arisan Para Pedagang dan untuk mengatasi kesulitan untuk mendapatkan bantuan permodalan, karena pada umumnya adalah para pedagang kecil sehingga memperoleh alternatif layanan keuangan yang dirasa sulit melalui sistem pembelian kredit yang diterapkan oleh Bank baik swasta maupun pemerintah untuk menanggulangi kesulitan tersebut maka pada tanggal 05 November 1980 di Pasar Cihaurgeulis diadakan pertemuan sekaligus mendirikan KOPERASI PEDAGANG PASA CIHAURGEULIS (KOPPALIS) yang bidang usahanya Unit Simpan Pinjam dan dengan harapan agar dapat memberikan Jasa dan Manfaat bagi Anggota gerakan Koperasi, Masyarakat, Lingkungan, dan Pemerintah,

Sejak berdirinya sampai sekarang mengikut sertakan akrif suku, ras, golongan, dan agama semata-mata hanya untuk bersatu padu hidup berdampingan dalam memecah masalah bidang Ekonomi secara bersama-sama dalam wadah Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis disingkat KOPPALIS.

A. VISI & Misi Koperasi

a) Visi : Dari Anggota Untuk Anggota

b) Misi :

- Mengajak seluruh potensi yang ada dalam masyarakat dengan tanpa membedakan suku, ras, golongan dan agama agar dapat bersatu padan dan beritikad baik dalam wadah koperasi.
- Membantu para pedagang kecil dalam permodalan demi kelancara usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarganya.
- Turut membantu kegiatan usaha secara aktif dengan mengajak mitra lainnya baik BUMN, Swasta, Perbankan maupun gerakan Koperasi lainnya.

B. Logo



Gambar 4.1
Logo Koperasi

1. Arti Lambang Koperasi Rantai Rantai melambangkan kokohnya persahabatan.jadi manusia yang berkoperasi adalah masyarakat yang

suka bersahabat.cinta akan persahabatan dan tidak mudah goyah ataupun putus.Semua anggota saling terikat dan bersahabat dengan erat untuk menggapai tujuan bersama yaitu kemakmuran bagi seluruh anggota koperasi.

2. Arti Lambang Koperasi Roda Bergigi Roda gigi menggambarkan upaya keras yang di tempuh secara terus menerus seperti roda yang berputar tidak kenal lelah walaupun kadang di bawah kadang di atas.

3. Arti Lambang Koperasi Kapas dan Padi Kapas dan Padi menggambarkan kemakmuran rakyat yang di usahakan oleh koperasi Jadi tujuan koperasiadalah terwujudnya masyarakat indonesia yang makmur dan sejahtera.Cukup sandang pangan dan papan.

4. Arti Lambang Koperasi Timbangan Timbangan melambangkan keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi jadi setiap pengurus dan anggota koperasi haruslah adil dalam mengelola koperasi. Adil dan tidak berat sebelah kepada seluruh anggota dan pengurus koperasi.

5. Arti Lambang Koperasi Bintang Dalam Perisai Bintang dalam perisai artinya pancasila sebagai landasan idiil koperasi. Jadi pancasila menjadi landasan dalam berkoperasi serta mengamalkan kelima sila tersebut dalam kegiatan keseharian koperasi.Dengan demikian koperasi indonesia adalah insan yang setia dan mengamalkan pancasila.

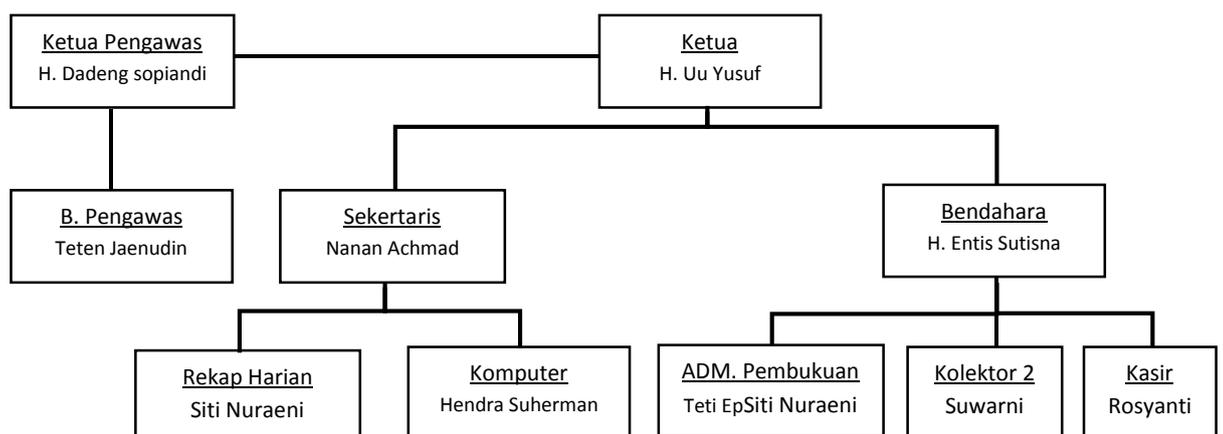
6. Arti Lambang Koperasi Pohon Beringin Pohon beringin menggambarkan sifat kemasyarakatan dan kepribadian masyarakat

indonesia yang kokoh berakar. Artinya masyarakat indonesia yang bergerak di bidang koperasi adalah masyarakat yang kokoh.tidak mudah goyah oleh cobaan dan gempuran ekonomi dari luar negeri.Dan siap bersaing.

7. Arti Lambang Koperasi "koperasi indonesia" menandakan lambang kepribadian koperasi rakyat indonesia.Jadi koperasi adalah sistem ekonomi indonesia yang sangat bagus dan menjadi penggerak perekonomian indonesia

8. Arti Lambang Koperasi Warna Merah Putih Warna merah putih menggambarkan sifat nasionalisme Indonesia.Cinta tanah air dan bangga sebagai warga negara indonesia.

4.1.1.2. Struktur Organisasi Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis



Gambar 4.2
Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis terdiri

dari:

1. Ketua
2. Ketua Pengawas:
 - a. Badan Pengawas
3. Sekertaris:
 - a. Rekap Harian
 - b. Komputer
4. Bendahara:
 - a. ADM. Pembukuan
 - b. Kolektor 2
 - c. Kasir

4.1.1.3. Uraian Tugas Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis

1. Tugas dan Kewajiban Pengurus

- Memimpin organisasi dan usaha koperasi serta mewakilinya dimuka dan diluar pengaduan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat anggota
- Menyelenggarakan rapat anggota tahunan menurut ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar.
- Melaporkan kepada Rapat Anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi dan segala laporan pemeriksaan atau tata kehidupan koperasi khususnya

menganai laporan tertulis dari Badan Pemeriksa serta menyampaikan pula salinanya kepada pejabat.

- Memberikan bantuan kepada pejabat yang melakukan tugasnya dengan memberikan keterangan yang diminta pejabat dan memperlihatkan segala pembukuan, perbendaharaan, persediaan dan harta-harta lainnya yang menjadi dan merupakan kekayaan koperasi.
- Mengadakan/menyelenggarakan buku-buku organisasi dan administrasi usaha sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pejabat.
- Menjaga kerukunan anggota dan melayaninya dengan sebaik- baiknya antara lain dalam hal menerima pendapat atau saran anggota diluar rapat dan pelayanan yang sama untuk semua anggota
- Memperkejakan seseorang atau beberapa orang untuk melakukan pekerjaan sehar-hari.

2. Wewenang dan Tanggung Jawab Pengurus

a. Wewenang:

Pengurus berwenang melakukan tindakan-tindakan dan upaya-upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan-keputusan rapat anggota antara lain:

- Melakukan kebijaksanaan umum

- Mengusahakan sumber-sumber dana yang diperlukan.
- Menyediakan prasarana kebijaksanaannya dan peralatan kerja organisasi
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas manajer dan karyawan koperasi
- Mengangkat dan memberhentikan manajer dan karyawan serta menetapkan gaji/honornya.

b. Tanggung Jawab:

Pengurus baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri menanggung jawab kerugian yang diderita oleh koperasi karena kelalaian atau kesenjangan yang dilakukan oleh anggota-anggota pengurus. Namun demikian apabila pengurus/anggota pengurus dapat membuktikan bahwa kerugian tadi bukan karena kelalaiannya serta telah berusaha dengan segera dan secukupnya untuk mencegah akibat dari kerugian diatas, maka pengurus/anggota pengurus dibebaskan dari tanggung jawabnya.

3. Pembagian Tugas Pengurus

Dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas, perlu diatuis pembagian tugas antara anggota-anggota pengurus secara tertulis, agar setiap anggota pengurus dapat mengetahui secara jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembagian tugas ini dapat sebagai berikut:

a. Ketua

- Memimpin, mengawasi dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas anggota pengurus lain dan manajer/karyawan.
- Memimpin rapat-rapat pengurus dan rapat-rapat anggota dan atau nama pengurus memberikan laporan pertanggung jawaban kepada Rapat Anggota.
- Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul/saran/pertimbangan dari pada pemegang fungsi dibawahnya seperti : Sekertaris, Bendahara dan Manajer.
- Mengesahkan semua surat-surat yang meliputi kegiatan-kegiatan organisasi keluar maupun kedalam dan dilakukan bersama-sama dengan fungsionaris lainnya seperti:
 - Dengan sekertaris: apabila kegiatan tersebut menyangkut bidang idiel koperasi, tata usaha umum personalia dan lain-lain.
 - Dengan Bendahara: meliputi bidang keuangan misalnya menandatangani giro pengeluaran kas investasi, perjanjian kredit dan lain sebagainya.

Dengan Manajer: meliputi semua surat-surat bidang usaha misalnya perjanjian kerja sama dengan pihak luar.

b. Sekretaris

- Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi
- Menyelenggarakan perarsipan
- Keputusan-keputusan rapat anggota
- Keputusan-keputusan Rapat Pengurus
- Surat-surat keluar/masuk bidang sekretaris pada umumnya.
- Memelihara tata kerja, merencanakan peraturan-peraturan khusus serta ketentuan lain.
- Menyusun laporan organisasi untuk kepentingan rapat anggota maupun pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Merencanakan kegiatan dibidang idiel meliputi program pendidikan, penyuluhan dan kegiatan sosial lain.
- Bertanggung jawab dibidang administrasi/tata usaha organisasi kepada ketua.
- Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dan manajer dalam yang saling berkaitan.

c. Bendahara

- Merencanakan/mengurus anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- Mencari dana/permodalan baik dari dalam maupun dari luar serta mengatur dan mengawasi penggunaannya sesuai dengan anggaran (*Budget*).
- Memelihara semua harta kekayaan koperasi
- Mempersiapkan informasi dibidangnya dalam rangka Rapat Anggota maupun pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bersama dengan manajer menandatangani atau mengesahkan bukti pengeluaran Kas/Bank, yang melampaui jumlah wewenang manajer.
- Membimbing dan mengawasi manajer dalam hal penyelenggaraan administrasi keuangan dan barang sesuai dengan sistem yang dipakai.
- Sewaktu-waktu mengadakan pengecekan atas uang Kas/Bank dan persediaan barang.
- Mengambil langkah-langkah pengamanan tertentu untuk mencegah tumbuhnya kerugian bagi koperasi.
- Bertanggung jawab kepada ketua mengenai bidangnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan koperasi

4. Badan Pemeriksa

Tugas dan Kewajiban Badan Pemeriksa:

- Melakukan pemeriksaan terhadap tatakehidupan koperasi, termasuk organisasi, usaha dan pelaksanaan pengurus kebijaksanaan pengurus.
- Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan.

Wewenang dan Tanggung Jawab Badan Pemeriksa:

Disamping mempunyai tugas dan kewajiban, Badan Pemeriksa sebagai penerima amanat dari Rapat Anggota untuk mengawasi jalannya kegiatan Koperasi, mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Wewenang

- Meneliti segala catatan tentang seluruh harta kekayaan koperasi kebenaran pembukuannya.
- Mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan dari siapapun.

b. Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab terhadap Rapat Anggota atas pelaksanaan dan penyelesaian tugas yang dibebankan padanya.
- Harus merasiakan hasil-hasil pemeriksaanya terhadap pihak ketiga yang tidak berkepentingan.

4.1.1.4. Aktivitas Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis

1. Bidang Usaha:

Bidang usaha Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis terdiri dari Unit Usaha-Usaha:

- a. Unit Usaha Simpan Pinjam
- b. Unit Usaha Dana Bergulid Subsidi BBM
- c. Unit Usaha Barang
- d. Unit Pengadaan Arisan Koperasi

2. Pengembangan Usaha

- a. Unit Usaha Simpan Pinjam masih merupakan penghasilan jasa yang masih tetap dapat diandalkan pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung.
- b. Unit Usaha Barang sudah tidak dapat diandalkan pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung dapat menghasilkan jasa.
- c. Unit Usaha Pengadaan Arisan Koperasi penghasilan usaha yang dapat menghasilkan jasa bagi Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung kedua setelah Unit Usaha Simpan Pinjam.

3. Rapat Kerja

- a. Rapat Kerja Pengurus dan Pengawas dalam 3 (tiga) bulan sekali membahas perkembangan KOPPALIS selama Tri Wulan.
- b. Rapat Kerja Pengurus, Pengawas, dan Karyawan dalam 1(satu) tahun membahas persiapan menjelang Rapat Amggota Tahunan (RAT) Anggota Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung.
- c. Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Pedagang Pasa Cihaurgeulis (KOPPALIS) 1 (satu) tahun sekali, membahas Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas membahas kinerja dalam 1 (satu) Tahun dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi Pedagang Pasar Ciahaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung.

4.1.2. Analisis Deskriptif

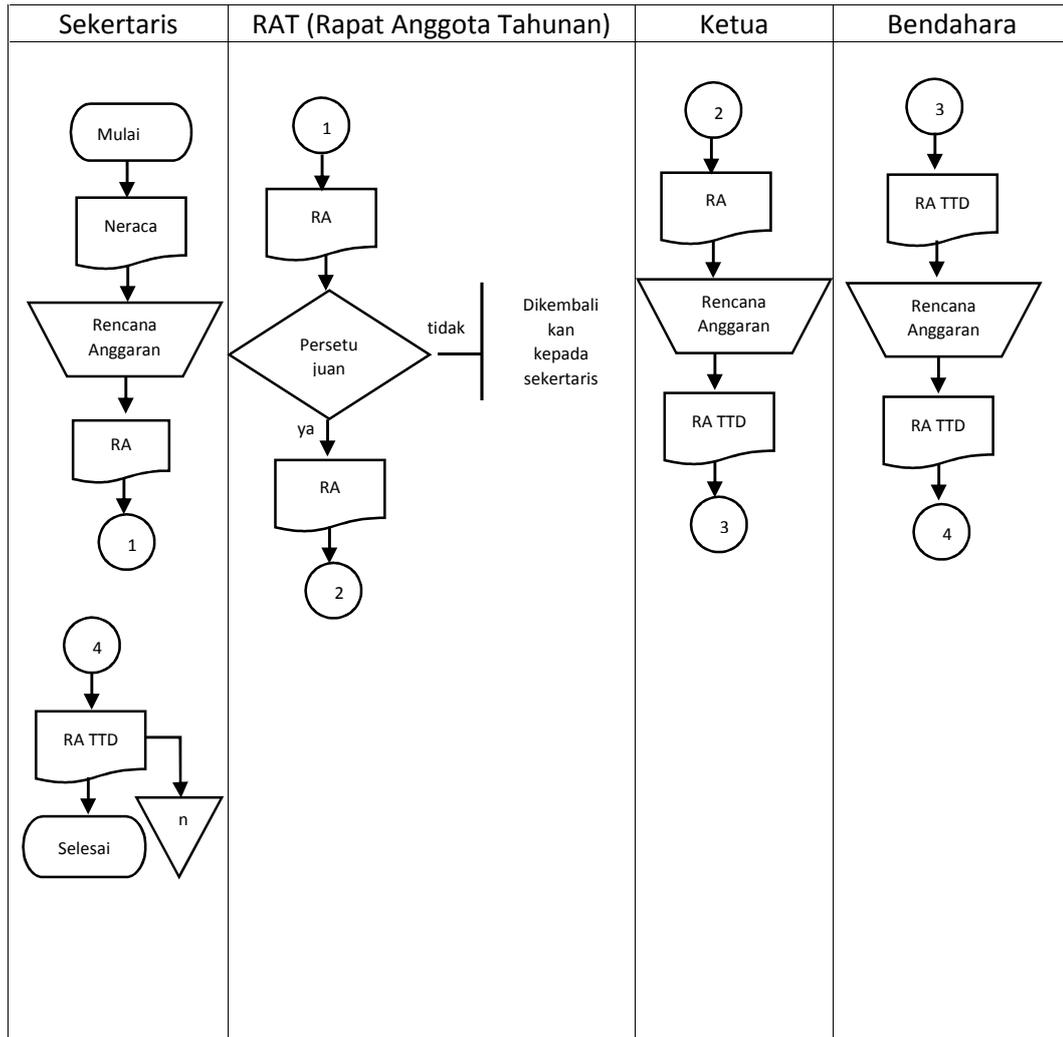
4.1.2.1. Prosedur Penyusunan Anggaran

Prosedur penyusunan anggaran pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis bisa dibilang sangat sederhana. Karena koperasi tersebut merupakan koperasi yang masih kecil. Bagian yang terlibat dalam penyusunan anggaran hanya bendahara sekertaris dan ketua saja. Bagian tersebut memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Bagian Sekertaris, fungsi bagian sekertaris adalah melakukan penyusunan anggaran dan mengarsipkan.
2. Katua, menandatangani Rencana Anggaran yang telah dibuat oleh sekertaris dan telah di sahkan dalam Rapat Anggota Tahunan.
3. Bagian Bendahara, menandatangani Rencana Anggaran yang telah dibuat oleh sekertaris dan telah di sahkan dalam Rapat Anggota Tahunan.

Untuk prosedur penyusunan Rencana Anggaran dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran oleh sekertaris yang berpacuan pada Neraca tahun sebelumnya. Nominal ditentukan dengan cara menurunkan atau menaikkan nominal sebesar 10% dari neraca tahun sebelumnya, sedangkan untuk biaya-biaya sebesar 7% atau 8%. Setelah penyusunan selesai Rencana Anggaran dipaparkan saat Rapat Anggota Tahunan, karena koperasi merupakan suatu organisasi yang berkekeluargaan untuk penyetujuan Rencana Anggaran di lakukan saat Rapat Anggota Tahunan. Setelah Rencana Anggaran di setuju maka sekertaris mengajukan kepada ketua untuk penandatanganan. Setelah mendapatkan tanda tangan dari ketua sekertaris mengajukan kepada bendahara untuk meminta penandatanganan. Jika Rencana Anggaran tidak disetujui saat rapat maka Sekertaris kembali membuat rencana anggaran pada bagian yang tidak disetujui saat rapat.

Setelah penyetujuan anggaran, untuk perealisasiian anggaran dilakukan pengawasan oleh badan pengawas. Pengawasan dilakukan agar Rencana Anggaran yang telah disusun bisa direalisasiikan dengan baik.



Gambar 4.3
Flowchart Rencana Anggaran

Berikut ini adalah Rencana Anggaran Koppalis untuk tahun 2016.

**Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja
Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung
Periode Tahun Buku 2017**

1 Modal Tersedia		Tahun Buku 2016	Tahun Buku 2015
1	Modal Tersedia	887.700.581	756.312.731
2	Modal Utang	37.576.047.603	3.585.147.229
2 Penggunaan Untuk Investasi			
1	Modal asaha	2.577.049.524	2.233.651.355
2	Rencana Modal Kerja	2.000.000.000	2.000.000.000
3 Rencana Pendapatan		Tahun Buku 2016	Tahun Buku 2017
1	Jasa Simpan Pinjam	243.851.000	280.428.619
2	Adm. Himpunan	15.950.000	18.950.000
3	Pendapatan Lainnya	37.224.966	42.808.595
Jumlah Pendapatan		297.025.966	342.187.214
4 Rencana Beban Operasional			
1	Administrasi Kantor	57.187.141	62.905.855
2	Operasional Kantor	97.187.141	116.323.223
3	Gaji Karyawan	93.425.000	102.467.500
4	Jasa Hutang	28.571.100	31.841.810
5	Perawatan Investasi	215.000	322.500
6	Penyusutan Bangunan Kantor	775.434	583.750
7	Penyusutan Gudang	2.073.000	2.350.000
8	Penyusutan Perengkapan Kantor	822.090	1.000.000
9	Penyusutan Peralatan Kantor	822.090	1.000.000
10	Penyusutan Komputer	260.608	300.300
Jumlah Beban Operasional		281.622.604	339.961.880
Rencana Sisa Hasil Usaha (SHU)		15.413.362	21.625.564

Bandung, 31 Desember 2015
Pengurus Koperasi Pedagang
Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung
Ketua Sekretaris Bendaharawan
Budi Setiawan Nurfitriyana H. Feni Sulfiana

**Gambar 4.4
Rencana Anggaran**

Dan berikut adalah Neraca pada Koppalis yang digunakan juga sebagai laporan realisasi

**KOPERASI PEDAGANG PASAR CIHAURGEULIS (KOPPALIS)
KOTA BANDUNG
NERACA KHUSUS SIMPAN PINJAM
PERIODE PER 31 DESEMBER 2017 DAN PER 31 DESEMBER 2016**

Uraian	31-12-2017	31-12-2016	Uraian	31-12-2017	31-12-2016
ASSET / A.S.A.B.A.R.					
1. Kas					
1.1. Kas	Rp. 1.800.000	Rp. 1.300.000	1.1. Simpanan Anggota		
1.2. Cek	Rp. 34.250.700	Rp. 1.300.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
1.3. Rekening Koran	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 44.050.700	Rp. 10.600.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
2. Piutang					
2.1. Piutang Anggota	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	4. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
2.2. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	5. Dana Karyawan	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
Jumlah	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	6. Dana Karyawan	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
3. Piutang Usaha					
3.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
4. Piutang Lain-lain					
4.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
5. Piutang Usaha					
5.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
6. Piutang Lain-lain					
6.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
7. Piutang Usaha					
7.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
8. Piutang Lain-lain					
8.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
9. Piutang Usaha					
9.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
10. Piutang Lain-lain					
10.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
11. Piutang Usaha					
11.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
12. Piutang Lain-lain					
12.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
13. Piutang Usaha					
13.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
14. Piutang Lain-lain					
14.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
15. Piutang Usaha					
15.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
16. Piutang Lain-lain					
16.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
17. Piutang Usaha					
17.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
18. Piutang Lain-lain					
18.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
19. Piutang Usaha					
19.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
20. Piutang Lain-lain					
20.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
21. Piutang Usaha					
21.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
22. Piutang Lain-lain					
22.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
23. Piutang Usaha					
23.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
24. Piutang Lain-lain					
24.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
25. Piutang Usaha					
25.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
26. Piutang Lain-lain					
26.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
27. Piutang Usaha					
27.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
28. Piutang Lain-lain					
28.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
29. Piutang Usaha					
29.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
30. Piutang Lain-lain					
30.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
31. Piutang Usaha					
31.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
32. Piutang Lain-lain					
32.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
33. Piutang Usaha					
33.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
34. Piutang Lain-lain					
34.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
35. Piutang Usaha					
35.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
36. Piutang Lain-lain					
36.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
37. Piutang Usaha					
37.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
38. Piutang Lain-lain					
38.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
39. Piutang Usaha					
39.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
40. Piutang Lain-lain					
40.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
41. Piutang Usaha					
41.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
42. Piutang Lain-lain					
42.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
43. Piutang Usaha					
43.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
44. Piutang Lain-lain					
44.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	3. Dana Karyawan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
45. Piutang Usaha					
45.1. Piutang Usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1. Simpanan Simpanan		
Jumlah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	1.1. Simpanan Simpanan	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
46. Piutang Lain-lain					
46.1. Piutang Lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	2. Simpanan Pinjam	Rp. 140.000.000	Rp. 140.000.000
Jumlah					

4.1.2.2. Hambatan yang Terjadi

Hambatan yang terjadi saat penyusunan dan realisasi anggaran pada koperasi pedagang pasar Cihaurgeulis yaitu terjadinya peminjaman yang meningkat karena pembangunan pasar yang sedang berlangsung, sehingga terjadinya perbedaan antara anggaran untuk simpanan dan peminjaman dengan realisasinya, menyebabkan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada koperasi menuru.

4.1.2.3. Upaya yang Dilakukan

Upaya yang dilakukan oleh koperasi untuk mengatasi hambatan dalam penyusunan dan realisasi anggaran adalah dengan memberikan batasan peminjaman agar anggaran untuk peminjaman tidak terlalu besar.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Prosedur Penyusunan Anggaran

Prosedur penyusunan anggaran pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) sudah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan materi yang dikemukakan oleh Nafarin (2013:9). Terutama dengan melibatkan para anggota koperasi dalam mengambil keputusan, seperti pengesahan Rencana Anggaran yang dilakukan saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Untuk penyusunan anggaran pada koperasi biasanya untuk penyusunan anggaran dibuat tim. Tetapi karena Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) merupakan koperasi

kecil Penyusunan Rencana Anggaran hanya dibuat oleh satu orang saja yaitu Sekretaris.

Penyusunan laporan realisasi Koppalis langsung melihat dalam neraca. Tidak membuat laporan Realisasi sendiri yang terpisah dengan neraca. Jika laporan realisasi tidak dibuat dan hanya melihat dari neraca untuk realisasi, baik buruknya anggaran tersebut tidak dapat diketahui secara keseluruhan. Dalam neraca tersebut tidak semuanya dibuat anggaran.

4.2.3. Hambatan yang Terjadi

Hambatan yang terjadi pada penyusunan dan realisasi anggaran di KOPPALIS yaitu SHU (Sisa Hasil Usaha) yang menurun drastis dari apa yang telah dianggarkan, karena adanya pembangunan pasar. Alasan mengapa pembangunan memberikan efek samping pada penganggaran SHU adalah karena banyaknya pedagang yang harus memindahkan ruko tempat mereka berdagang. Pemindahan tersebut membutuhkan biaya untuk membuat ruko kembali. Karena para pedagang membutuhkan biaya tersebut, para pedagang meminta pinjaman kepada koperasi dan para pedagang yang menyimpan dikoperasi mengambil simpanannya. Hal tersebut melebihi apa yang sudah dianggarkan untuk simpan pinjam sebelumnya. Sehingga anggaran untuk simpan pinjam jadi meningkat sehingga SHU pun menurun.

Menurut Widiyanti (dalam Winarko, 2014:156) modal sendiri adalah sumber modal utama dari sebuah koperasi. Untuk memenuhi kebutuhan koperasi dan anggotanya serta memaksimalkan produk atau program yang ditawarkan oleh

koperasi membutuhkan dana yang cukup besar. Semakin banyak modal yang dimiliki koperasi maka koperasi akan dapat mengembangkan usahanya. Sehingga semakin besar modal yang dimiliki akan semakin besar pula Sisa Hasil Usaha (SHU).

Salah satu modal KOPPALIS berasal dari simpanan, karena banyaknya pedagang yang mengambil simpanan tersebut serta beberapa pedagang yang mengajukan peminjaman maka terjadinya penurunan SHU hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan Widiyanti (dalam Winarko, 2014:156) jika modal bertambah besar maka SHU akan naik, dan sebaliknya jika modal berkurang maka SHU pun menurun. Itulah mengapa terjadinya perbedaan yang cukup besar antara anggaran dan realisasi pada Simpanan dan pinjaman. Anggaran yang baik adalah anggaran dimana realisasi dan rencananya sama atau mendekati. Atau dengan kata lain penyimpangannya tidak terlalu besar, apalagi penyimpangan negatif.

Hambatan pun terjadi pada pembuatan laporan anggaran dan realisasinya. Untuk realisasi koppalis melihat pada laporan keuangan atau neraca. Itulah yang menyebabkan masalah atau hambatan seperti ini sering terjadi. Jika laporan realisasi tidak dibuat dan hanya melihat dalam neraca saja, baik atau buruknya anggaran tersebut tidak akan dapat terlihat. Dalam neraca tidak semua di buatkan anggaran, oleh karena itu sulit untuk melihat apa saja anggaran yang harus diperbaiki.

4.2.3. Upaya yang Dilakukan

Upaya yang dilakukan oleh Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) untuk meningkatkan kembali SHU dan menurunkan anggaran peminjaman adalah dengan cara membatasi peminjaman yang akan diberikan. Dengan membatasi nominal peminjaman maka SHU bisa perlahan menaik. Upaya yang dilakukan oleh Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) sudah cukup efektif terbukti dengan SHU yang kembali naik meskipun dalam jumlah yang kecil dibandingkan dengan sebelum terjadinya pembangunan.

Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Koperasi no.17 tahun 2012 Pasal 93, tentang Koperasi Simpan Pinjam, yang berisi:

1. Koperasi Simpan Pinjam wajib menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Dalam memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi Pinjaman sesuai dengan perjanjian.
3. Dalam memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib menempuh cara yang tidak merugikan Koperasi Simpan Pinjam dan kepentingan penyimpan.
4. Koperasi Simpan Pinjam wajib menyediakan informasi mengenai kemungkinan timbulnya risiko kerugian terhadap penyimpan.

Dalam point ketiga disebutkan bahwa koperasi harus memberikan pinjaman yang tidak merugikan bagi Koperasi itu sendiri. Jadi pembatasan pemberian pinjaman harus dilakukan, karena jika peminjam meminta pinjaman

dengan nominal yang besar akan merugikan koperasi itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disebutkan dalam Undang-Undang Koperasi no.17 tahun 2012 Pasal 93, tentang Koperasi Simpan Pinjam.

Upaya lain yang harus dilakukan oleh Koppalis dalam penyusunan anggaran adalah dalam penyusunan laporan realisasi. Agar bisa melihat bagaimana realisasi yang terjadi seharusnya Koppalis membuat Laporan Realisasi terpisah dengan neraca, agar bisa mengetahui berapa selisih antara Anggaran dan realisasinya. Karena dalam neraca sulit untuk mengetahui anggaran apa saja yang tidak sesuai. Sedangkan jika laporan Realisasi dibuat terpisah maka anggaran yang tidak sesuai tersebut dapat terlihat dan dapat diperbaiki untuk pembuatan anggaran selanjutnya.